

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI
DI KANTOR PENGEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE TILAWATI CABANG D.I. YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

EVA LUTFIANI 'AZIZAH

NIM: 16490014

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Lutfiani 'Azizah

NIM : 16490014

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2021

Yang menyatakan,



Eva Lutfiani 'Azizah
NIM. 16490014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Lutfiani 'Azizah

NIM : 16490014

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 14 Juni 2021

Yang menyatakan,



Eva Lutfiani 'Azizah

NIM. 16490014

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Eva Lutfiani 'Azizah
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Eva Lutfiani 'Azizah
NIM : 16490014

Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati D.I. Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera *dimunaqosyahkan*. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 18 Juni 2021
Pembimbing 
Dr. Imam Maehali, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197910112009121005

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1855/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI DI KANTOR PENGEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI CABANG DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVA LUTFIANI 'AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16490014
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6100d065afe6e



Pengaji I

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6100af340d4a0



Pengaji II

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6100cacecc6fbc



Yogyakarta, 29 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6100f6ce67599

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَاقْسِحُوا يَعْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا

فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْثَوْا الْعِلْمَ دَرْجَتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَسِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, n.d.), hal. 543.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Almamater tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dan pemimpin umat dengan membawa agama Islam *rahmatan lil 'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I. dan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku ketua Prodi MPI dan sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran, nasihat dan support kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Dr. Imam Machalli, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk terus berkarya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat, saran dan semangat kepada peneliti.

5. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.
6. Bapak KH. Abdul Muhaimin, Ning Diena Lin Ni'mah dan Ning Ifta Choiriyyah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi untuk selalu semangat menggapai cita-cita.
7. Bapak Ahmad Noor Muttaqien, S.Sos.I., S.Pd.I., selaku Direktur Yayasan Nurul Falah serta Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati cabang DIY, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan juga Ibu Ayu Dzurriyyana, A.Md., selaku Pengurus dan tenaga pendidik di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati cabang DIY beserta tenaga pendidik lainnya yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Ali Shodiq dan Ibu Masruroh yang tiada henti mendo'akan, memberikan dukungan, nasihat, kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kakak dan adikku yang telah memberikan motivasi dan memperkuat semangat penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Adhiraja MPI 2016, khususnya kepada Fajria Nuril Husna selaku teman sebimbingan yang senantiasa memberikan motivasi dan semangatnya.

10. Teman-teman Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat, khususnya teman-teman pengurus yang senantiasa membersemai dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu manajemen serta meningkatkan mutu penelitian.

Yogyakarta, 2 Februari 2021

Peneliti,

Eva Lutfiani ‘Azizah
16490014



ABSTRAK

Eva Lutfiani ‘Azizah, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran Al-Qur'an baik usia anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Saat ini banyak sekali program-program pembelajaran Al-Qur'an baik yang diselenggarakan Lembaga formal maupun non formal. Namun hal itu terkadang kurang dikelola dengan baik, sehingga target kualitas maupun kuantitas dari pembelajaran tersebut tidak tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah Direktur Tilawati Cabang DIY, Pengurus dan pengajar Tilawati, Wali santri sekaligus santri kategori dewasa yang turut aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Adapun Teknik analisa data dilakukan dengan *transcript, coding, grouping* serta *contrasting and comparing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta menggunakan teori George R. Terry tentang fungsi-sungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). 2) Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yaitu bahwasanya Pengajar yang menerapkan Metode Tilawati harus bersyahadah Tilawati. Dengan demikian pengajar dapat menyampaikan pembelajaran sesuai standart dan strategi yang benar. Sehingga dalam mengantarkan para santri dapat mencapai terget kualitas dan kuantitas sesuai acuan Sistem Penjaminan Mutu Metode Tilawati. 3) Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam penggunaan Metode Tilawati ini, seperti tim yang solid dan kooperatif, sarana dan prasarana yang mendukung, antusiasme dan dukungan wali santri. Sedangkan hambatan-hambatan yang ada yakni Pembelajaran kurang efektif di masa pandemi, kurangnya antusiasme dan dukungan Lembaga, keterbatasan tim IT, dan keterbatasan jumlah instruktur.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tilawati.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusah Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Yang Relevan	7
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3. Subyek Penelitian.....	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
5. Teknik Analisis Data.....	27
6. Teknik Keabsahan Data	29
G. Sistematika Pembahasan	
	30
BAB II : GAMBARAN UMUM KANTOR PENGEMBANGAN DAN	

PEMBELAJARAN AL-QUR’AN METODE TILAWATI CABANG DIY	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat.....	32
C. Visi, Misi, Tujuan	34
D. Struktur Organisasi	36
E. Daftar Instruktur dan Supervisor Tilawati DIY	37
F. Daftar Pengajar Pesantren Al-Fatih	39
G. Daftar Santri Pesantren Al-Fatih.....	40
H. Sarana dan Prasarana.....	40
BAB IV : MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN METODE TILAWATI DI KANTOR PENGEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN METODE TILAWATI CABANG D.I. YOGYAKARTA	42
A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	42
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	49
C. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	50
D. Evaluasi (<i>Controlling</i>)	53
E. Hasil Implementasi Metode Tilawati	55
F. Faktor Pendukung Penggunaan Metode Tilawati	57
G. Faktor Penghambat Penggunaan Metode Tilawati	58
BAB IV : PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	63
C. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Target Kuantitas Pembelajaran	23
Tabel 2.1 : Daftar Instruktur Tilawati DIY	38
Tabel 2.2 : Daftar Pengajar Pesantren Al-Fatih	39
Tabel 3.1 : Daftar Santri di Pesantren Al-Fatih.....	40
Tabel 3.2 : Daftar Sarana dan Prasarana di Knator Tilawati DIY	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Letak Geografis Kantor Tilawati DIY.....	32
Gambar 2.1	: Struktur Kepengurusan Tilawati DIY	36
Gambar 2.2	: Bagan Manajemen Pembelajaran Metode Tilawati.....	56
Gambar 3.1	: Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran V : Sertifikat PLP 1
- Lampiran VI : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran VII : Sertifikat IKLA
- Lampiran VIII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XI : Sertifikat PKTQ
- Lampiran X : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XI : *Curriculum Vitae*
- Lampiran XII : Pedoman Wawancara
- Lampiran XIII : Transkip Wawancara
- Lampiran XIV : Foto Dokumentasi
- Lampiran XV : SK Pendirian Yayasan Nurul Falah Yogyakarta
- Lampiran XVI : Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang DIY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan utama dan pertama bagi manusia.

Selain itu, pendidikan juga berperan sebagai media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas berfikir, potensi, tingkah laku dan bakat diri. Pendidikan sangat penting bagi suatu negara. Negara yang memiliki pendidikan maju akan berdampak pada kemajuan bangsa dan negara itu sendiri.

Tertulis dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 bahwa:²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan di atas memaparkan secara jelas bahwa Pendidikan berupaya secara maksimal mengarahkan seluruh potensi peserta didik agar terwujud suatu kepribadian yang prima pada dirinya. Dipertegas dalam firman Allah SWT dalam Q. S. An Nisa' (4) : 9.³

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1).

³ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam* (Makassar: Global-RCI, 2019): 5.

Istilah Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Pendidikan merupakan sasaran (*goal*) dari proses suatu pembelajaran. Q. S. An Nisa' (4) : 9 tersebut memaparkan perlunya menyiapkan generasi yang kuat, tegar, cerdas, dan mandiri. Quraish Shihab menafsirkan kalimat *qaulan syadidan* yang berada diakhir ayat bahwa meruntuhkan sesuatu kemudian memperbaiknya pada saat yang sama dalam arti kritik yang disampaikan agar bersifat membangun dan mendidik. Selanjutnya, diperkuat oleh pendapat Ahmad Hatta yang memberikan makna pada kalimat *qaulan syadidan* dengan perkataan yang adil dan benar. Dalam konteks pendidikan, ayat 9 dalam Q. S. An Nisa' tersebut menegaskan bahwa sudah seharusnya generasi uda dipersiapkan dengan baik sejak dini untuk hidup yang lebih baik dan taat, serta selalu menegakkan keadilan dan kebenaran Ilahi.⁴

Pendidikan Islam berupaya mengembangkan semua aspek dan daya yang ada pada diri manusia secara seimbang. Orientasi pendidikan agama Islam adalah membimbing manusia supaya memiliki akidah yang benar, penguatan dimensi nalar, kepatuhan pada keislaman serta ketulusan aplikatif ajaran Islam. Beberapa hal tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran merupakan implikasi suatu kurikulum, karena pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan atau mengarahkan peserta didik ke arah aktivitas belajar. Dalam pembelajaran penting memperhatikan beberapa prinsip interaksi pembelajaran, seperti menyiapkan bahan dan sumber belajar, memilih

⁴ *Ibid.*, hlm 6.

metode, alat, dan alat bantu pengajaran, memilih pendekatan, dan mengadakan evaluasi setelah akhir pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, penting adanya manajemen pembelajaran. Dengan adanya manajemen pembelajaran seorang pendidik akan mengetahui tata cara pengelolaan mengenai proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga mudah diaplikasikan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai.

Menurut Triwiyanto, manajemen pembelajaran merupakan pemanfaatan sumber daya pembelajaran yang ada baik dari faktor intern ataupun faktor ekstern individu tersebut untuk mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien.⁵ Manajemen pembelajaran ini meliputi aktivitas-aktivitas *planning, actuating, controlling, evaluating*.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Qur'an agar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an secara tartil. Sebagaimana halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan suatu metode yang menarik minat peserta didik atau orang yang mempelajarinya sehingga memberikan dampak baik pada hasil belajarnya.

Tilawati merupakan salah satu Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Yayasan Nurul Falah Surabaya. Metode ini sudah tersebar ke berbagai penjuru di Indonesia salah satunya Yogyakarta. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Tilawati ini merupakan metode belajar Al-Qur'an

⁵ *Ibid.*, hlm 19.

yang didalamnya menggunakan strategi pembelajaran dengan basis pendekatan “*Pembiasaan*” melalui klasikal dan “*Kebenaran Membaca*” melalui “*Individual*” menggunakan teknik “*Baca Simak*”.⁶

Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Tilawati didasari oleh masalah yang sering terjadi Ketika proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti ketidak tertiban santri dalam proses belajar mengajar dan ketidak lancaran ketika mengaji sehingga menyebabkan mutu bacaan santri menjadi merosot, waktu belajar semakin lama dan tidak sedikit santri yang drop out sebelum khatam dan tartil baca Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati ini memiliki beberapa prinsip dalam pembelajaran, diantaranya disampaikan dengan praktis, menggunakan lagu rost, menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang. Praktis dalam hal ini sudah memiliki Langkah-langkah dalam pembelajaran di kelas mulai dari membaca peraga dinding dan proses baca simak.

Penulis tergugah untuk melakukan penelitian terkait Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati ini karena setelah menelaah beberapa rujukan yang relevan, mayoritas penelitian yang telah ada hanya sebatas membahas tata cara pembelajaran di kelas dari pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Besar harapan penulis dapat melakukan penelitian lanjutan bagaimana implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati khususnya di Kantor Pengembangan

⁶Suud Budi Ardiansah, “*Yayasan Nurul Falah Surabaya Tahun 1993-2017 (Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an)*,” AVATARA e-Journal Pendidikan Sejarah 6, no 1 (2018): 180.

dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta sehingga bisa memunculkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing bagus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, maka penelitian ini terfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, agar peneliti ini menjadi lebih terarah secara jelas maka perlu ditetapkan beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisa hasil implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta.
- c. Mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat penggunaan Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an, sebagai media informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, melatih diri untuk peka terhadap fenomena-fenomena pendidikan.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran untuk meningkatkan manajemen pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik secara eksternal, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta.

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mengetahui sisi mana dari penelitian yang telah diungkapkan dan sisi lain yang belum terungkap diperlukan suatu kajian terdahulu. Berikut hasil studi penelitian yang penulis anggap mempunyai relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Tesis Desi Wulandari Program Magister Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 yang berjudul “Perbandingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati dan Ummi (Studi Multikasus Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 dan Sekolah Dasar Insan Amanah Kota Malang)”. Penelitian ini memfokuskan pada tiga permasalahan, yaitu pelaksanaan metode Tilawati dan Metode Ummi, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Tilawati dan Metode Ummi, serta efektivitas pelaksanaan Metode Tilawati dan Metode Ummi dalam meningkatkan pelaksanaan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah 09 dan Sekolah Dasar Insan Amanah. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Pelaksanaan Metode Ummi di Sekolah Dasar Insan Amanah menggunakan pendekatan Student Centre sedangkan pelaksanaan Metode Tilawati di Sekolah Dasar Muhammadiyah menggunakan metode baca-simak atau sesuai dengan teori efektifitas dengan menggunakan pembelajaran ketekunan, kesempatan serta mutu pembelajaran.⁷ Adapun faktor

⁷Desi Wulandari, “*Perbandingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi (Studi Multikasus Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 dan Sekolah Dasar Insan Amanah Kota Malang)*” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017): 33.

pendukung dan penghambat Metode Ummi dan Tilawati menghasilkan kesimpulan bahwa kelebihan kekurangan metode pembelajaran Al-Qur'an dalam penelitian ini menggunakan tiga patokan, faktor pendukung dan penghambat yang ada pada kedua metode yakni Metode Ummi dan Tilawati sama-sama berasal dari dalam (intern) dan juga dari luar (ekstern). Sedangkan efektifitas perbandingan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati dan Ummi menghasilkan kesimpulan bahwa mutu pembelajaran Metode Ummi sangat bagus karena gurunya harus tahsin, taskeh, dan dimasukkan sesuai hasil tes. Tahsin sekitar 2 bulan serta akan mendapatkan sertifikat dari pelatihan pengajar Metode Ummi ini, selain itu kecerdasan menjadi prioritas pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi karedna mampu dan tepat sasaran bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah untuk menggunakan metode ini dianggap layak untuk memotivasi anak didik agar bisa belajar Al-Qur'an serta mengembangkannya pada kehidupan mereka kelak.⁸

Miftachul Jannah, Azhar Haq, Khoirul Asfiyak Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang mengemukakan penelitian dalam jurnalnya yang berjudul "Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di MINU Maudlu'ul Ulum" bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data

⁸*Ibid.*, hlm 67.

dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, metode observasi yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati sudah berjalan dengan baik. Jika dikaitkan dengan membaca Al-Qur'an terhadap peserta didik serta peran kepala madrasah dan guru tilawati dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an dengan tartil maupun dengan lagu tilawahserta tajwid dan adab dalam membaca Al-Qur'an bisa lebih maksimal. Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an juga sudah cukup baik dengan persentase 80% peserta didik dapat naik kelas atau naik jilid. Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala dalam penggunaan dan pelaksanaan metode tilawati ini meliputi; 1) Terbatasnya waktu yang tersedia 2) Kehadiran siswa 3) Belum semua guru tilawati memiliki syahadah sehingga tidak semua guru bisa memberikan penilaian untuk kenaikan jilid atau tidak semuanya bisa menjadi munaqisy. 4) Jumlah siswa yang berbeda di setiap kelasnya. 5) Siswa tidak membawa buku pedoman atau kitab.¹⁰

Nida Yusuf, M.Pd dan Puri Arfiani Universtas Muhammadiyah Jakarta mengemukakan dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Metode Tilawati sebagai Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada anak Disleksia"

⁹ Miftachul Jannah, Azhar Haq, Khoirul Asfiyak, "Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di MINU Maudlu'ul Ulum," Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 1, no. 3 (2019): 44.

¹⁰ *Ibid.*, hlm 48.

bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menyatakan metode tilawati sangat efektif digunakan sebagai pembelajaran Al-Qur'an anak disleksia karena dalam metode ini menggunakan nada yaitu nada rost sehingga sangat membantu anak disleksia yang kurang fokus memperhatikan guru dalam membaca tilawati. Selain itu metode ini juga menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak. Untuk anak disleksia hasil dari pembelajaran metode tilawati ini sama dengan anak pada umumnya namun untuk anak disleksia diperlukan jangka waktu yang lebih panjang dari anak normal lainnya. Adapun hambatan yang terdapat dalam pembelajaran metode tilawati pada anak disleksia yaitu kurangnya konsentrasi anak dalam membaca alat peraga sehingga guru selalu mengingatkan untuk selalu mengikuti membaca alat peraga ini berakibat pada waktu yang digunakan dalam kelas lebih lama.¹¹

Hesti Putri Setianingsih Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Negeri Yogyakarta memaparkan hasil penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangkajen Yogyakarta” bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B6 di TK ABA Karangkajen Yogyakarta dapat ditingkatkan menggunakan metode tilawati. Keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu: (1) Mempersiapkan media peraga tilawati beserta item-itemnya (2) Memberi

¹¹ Nidar Yusuf, Puri Arfiani, "Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0," Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, ISSN: 2621-6477 (2018): 223.

contoh penggunaan lagu rost tilawati/nada tilawati pada peraga tilawati jilid 1 (3) Membaca bersama-sama (4) Memberi kesempatan untuk membaca sendiri menggunakan nada tilawati (5) Memberi kesempatan lebih besar pada anak untuk peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah masih sulit serta (6) Guru memotivasi dan mendampingi anak.¹²

Hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk kriteria baik pada setiap siklusnya. Pada saat pra tindakan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan kriteria baik menunjukkan hasil 12,5% kemudian pada Siklus I anak mempunyai kriteria baik meningkat menjadi 68,75%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 56,25% dan pada Siklus II meningkat menjadi 87,5%, sehingga mengalami peningkatan kembali sebesar 31,25%. Pembelajaran dikatakan berhasil karena perhitungan persentase kemampuan membaca huruf hijaiyah sudah mencapai kriteria baik minimal 86%.¹³

Muhammad Syaikhon program studi PGPAUD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik” bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di

¹² Hesti Putri Setianingsih, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangkajen Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun ke-5 (2016): 328.

¹³ *Ibid.*, hlm 335.

KB Taam Adinda Menganti Gresik dilakukan dengan menggunakan 2 teknik, yaitu teknik klasikal dan individual. Pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan melalui 4 teknik, yaitu: 1) Teknik Klasikal 1 (guru membaca murid mendengarkan). 2) Teknik Klasikla 2 (guru membaca murid menirukan). 3) Teknik Klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama). 4) Teknik baca simak (yang satu membaca yang lain menyimak). Dari keempat teknik tersebut, KB Taam Adinda Menganti Gresik hanya menggunakan teknik ketiga untuk klasikal dengan menggunakan peraga dan dibaca satu halaman pada setiap pertemuan. Sedangkan pendekatan individual menggunakan teknik privat atau sorogan ketika membaca jilid saja.¹⁴

Adapun evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di KB Taam Adinda Menganti Gresik ada 3 (tiga) jenis, yaitu: 1) Pre test, evaluasi ini dilaksanakan ketika ajaran baru siswa yang baru masuk di KB Taam Adinda Menganti Gresik untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sehingga guru dapat mengklasifikasikan siswa ke dalam tingkatan setiap jilid sesuai kemampuan siswa. 2) Harian, evaluasi ini dilaksanakan setiap pertemuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa KB Taam Adinda Menganti Gresik pada setiap pertemuannya dan digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk

¹⁴ Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik," *Education and Human Development Journal* 02, no. 01 (2017): 112.

memutuskan melanjutkan ke halaman berikutnya atau mengulang halaman itu kembali dan dilakukan secara klasikal. 3) Kenaikan Jilid, evaluasi dilaksanakan ketika pembelajaran satu jilid tersebut telah usai. Setelah diuji maka dapat diketahui hasil belajarnya kemudian digunakan oleh guru untuk mempertimbangkan layak atau tidaknya siswa tersebut naik jilid.¹⁵

Hanif Maulaniam Sholah dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Ishlah Majangtengah Dampit Malang” mengemukakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa perencanaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Ishlah Majangtengah dengan menggunakan Metode Tilawati yang secara tepat sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an juga dilakukan pengajar dengan menguasai dan memahami teori serta materi yang akan diajarkan terlebih dahulu melalui metode tilawati di TPQ Al-Ishlah Majangtengah. Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Ishlah Majangtengah dilakukan dengan menggunakan teknik klasikal dan baca simak (individu). Pendekatan dan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan melalui 4 teknik, yaitu 1) Teknik Klasikal 1 (guru membaca murid mendengarkan). 2) Teknik Klasikal 2 (guru membaca murid menirukan). 3) Teknik Klasikal 3 (guru dan murid membaca

¹⁵ *Ibid.*, hlm 116.

bersama-sama). 4) Teknik Baca Simak (yang satu membaca yang lain menyimak). Penerapan pembelajaran juga dilakukan dengan posisi tempat duduk berbentuk “U”, itu sangat membantu ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan yang terakhir ada evaluasi pembelajaran yang setiap hari dilakukan oleh guru ketika pendekatan individual melalui teknik baca simak berlangsung. Jadi ketika teknik individual dengan baca simak berlangsung, inilah waktunya guru menilai bacan siswa.¹⁶

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris “*management*”, dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum mempunyai arti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin. Terdapat pandangan lain bahwa kata manajemen berasal dari Bahasa Latin yang berasal dari kata “*mantis*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja “*managere*” yang artinya menangani. Kata “*managere*” diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja “*to*

¹⁶ Hanif Maulaniam Sholah, “*Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Ishlah Majangtengah Dampit Malang*,” Jurnal Tinta 1, no. 2 (2019): 12-13.

manage”, dengan kata benda “*management*”, dan “*manage*” untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹⁷

Ahli lainnya berpandangan bahwa akar kata manajemen berasal dari Bahasa Latin “*mano*” yang berarti tangan, menjadi “*manus*” yang artinya bekerja secara berhati-hati dengan mempergunakan tangan dan “*agere*” artinya melakukan sesuatu, sehingga menjadi “*managiare*” yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan mempergunakan tangan. Maksudnya dalam mengerjakan sesuatu pimpinan tidak hanya bekerja sendiri tetapi melalui kegiatan orang lain (pegawai) yang merupakan pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan.¹⁸

Dalam Bahasa Perancis “*Manager*” artinya tindakan untuk membimbing atau memimpin. “*Manager*” berarti pembina yang melakukan tindakan pengendalian bimbingan dan pengarahan rumah tangga dengan berbuat ekonomis sehingga dapat mencapai tujuannya. Adapun rumah tangga yang dimaksud dalam pertemuan tersebut adalah rumah tangga dalam artian luas maupun sempit.

Adapun secara terminologis , definisi manajemen dikemukakan oleh para ahli dengan redaksi yang berbeda-beda. Menurut G.R. Terry (2009:1), manajemen adalah suatu proses yang

¹⁷Misbah Ulmunir, *Suplemen Mata Kuliah Manajemen Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas ILmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017): 3.

¹⁸Doni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015): 30.

terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objectives*).¹⁹

b. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi secara bersamaan. Belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989: 28).²⁰ Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar sedangkan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan belajar ini berkaitan erat dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa ilmu pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan. Adapun untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menjadi penunjang, yaitu komponen tujuan, materi, strategi belajar mengajar dan komponen evaluasi.

¹⁹ Misbah Ulmunir, *Suplemen Mata Kuliah Manajemen Sekolah dan Madrasah...*, hlm 4.

²⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018): 3.

Menurut Hamalik, pembelajaran merupakan suatu sistem artinya suatu keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi dan berinterelasi antara satu sama lain dan keseluruhan itu terdiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Siswa, 2) Guru, 3) Tujuan, 4) Materi, 5) Metode, 6) Sarana/alat, 7) Evaluasi, 8) Lingkungan/konteks.²¹

Manajemen pembelajaran adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengorganisir pelaksanaan pembelajaran diperlukan pengelolaan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan pembelajaran yang efektif ini akan berdampak besar terhadap pengembangan potensi siswa, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai karakter yang mengakar pada pribadi siswa.

c. Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan suatu bentuk kerja. Pelaksanaan fungsi manajemen ini untuk mengetahui sasaran-sasaran yang dibutuhkan dan cara mencapainya. George R. Terry mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari:²²

²¹ Erna Supiani, Murniati, AR, Nasir Usman, “*Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh*,” Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 4, no. 4 (2016): 19.

²² George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005): 9.

Pertama, Planning adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama satu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

Kedua, Organizing adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanaan kegiatan-kegiatan itu.

Ketiga, Actuating adalah mengembangkan dasar untuk lingkungan organisasi dimana kerja akan dicapai.

Keempat, Controlling adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif.

2. Metode Tilawati

a. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Yayasan Nurul Falah Surabaya.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Tilawati merupakan metode belajar Al-Qur'an yang di dalamnya menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan "*Pembiasaan*" melalui klasikal dan "*Kebenaran Membaca*" melalui "*Individual*" menggunakan teknik "*Baca Simak*".²³

²³ Suud Budi Ardiansah, "Yayasan Nurul Falah Surabaya Tahun 1993-2017 (Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an)...hlm 80.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Tilawati memiliki beberapa prinsip dalam pembelajaran, diantaranya disampaikan dengan lagu rost, menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang. Pada metode Tilawati Klasikal merupakan Langkah pembelajaran yang dilakukan guru pada saat membaca peraga dinding maupun baca simak, klasikal memiliki tiga tahap, diantaranya tahap satu, guru membaca santri mendengarkan, tahap kedua guru membaca dan ditirukan oleh santri, tahap ketiga guru dan santri membaca bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan dengan pendekatan individual yakni membaca buku jilid secara bergantian.²⁴

Pada Metode Tilawati terdapat beberapa jenjang, diantaranya Tilawati PAUD, Tilawati (Jilid 1-6), Tilawati Remaja, dan Al-Qur'an. Tilawati Paud diberikan kepada santri yang berusia dini untuk mempersiapkan santri agar dapat mengikuti tahap selanjutnya, yaitu Tilawati (Jilid 1-6). Tilawati (Jilid 1-6) merupakan buku yang di dalamnya terdapat materi tajwid. Tilawati Remaja merupakan buku yang ditujukan kepada santri tingkat Universitas, Tilawati Remaja ini merupakan rangkuman dari Tilawati (Jilid 1-6). Jenjang Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an khusus yang terdapat tanda berhenti dan mengulang (Waqaf dan Ibtida').²⁵

²⁴ *Ibid.*, hlm 178.

²⁵ *Ibid.*

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dapat digunakan oleh Lembaga formal maupun non formal. Pada awalnya Metode Tilawati hanya diperuntukkan untuk usia SD dan sederajat dengan prinsip "Mudah dan Menyenangkan". Seiring berkembangnya pemikiran, jaringan dan kreativitas Metode Tilawati dapat pula diterapkan untuk anak TK-A maupun TK-B, SMP, SMU, Perguruan Tinggi, bahkan lansia.²⁶

b. Target Keberhasilan Pembelajaran Metode Tilawati

Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya sebagai Kantor Pusat Pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati telah memberikan acuan penjaminan mutu pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Hal ini telah disampaikan kepada seluruh kantor cabang Tilawati yang ada di Indonesia. Acuan penjaminan mutu bagi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Tilawati dipandang penting karena untuk menjaga kesinambungan aktifitas dalam mewujudkan output yang berkualitas saat ini dan mendatang. Sehubungan dengan hal itu, Metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati menetapkan 2 hal pokok yang harus dicapai dalam pembelajaran:²⁷

1) Target Kualitas

a) Guru

²⁶ *Ibid.*, hlm 181.

²⁷ Pesantren Al-Quran Nurul Falah, *Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Quran Nurul Falah, 2019): 9.

Guru merupakan pelaksana utama dalam proses pembelajaran serta menjadi penentu utama tercapainya target kualitas dan kuantitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati ini memiliki kompetensi, yaitu 1) Bersyahadah (bersertifikat pengajar Al-Qur'an Metode Tilawati); 2) Tartil dalam membaca Al-Qur'an; 3) Menguasai Lagu Rost; 4) Menguasai metodologi dan teknik pengelolaan belajar Metode Tilawati.

b) Santri

I. Khatam Al-Qur'an 30 Juz secara Tartil dengan penguasaan:

Pertama, Fashohah yang meliputi Waqfu wal ibtida', Muro'atul huruf wal harokat dan Muro'atul huruf wal kalimat.

Kedua, Tajwid yang meliputi Makhrijul Huruf, Ahkamul Huruf, Shifatul Huruf dan Ahkamul Mad wal Qasr.

*Ketiga, Gharib Musykilat merupakan bacaan Al-Qur'an yang *asing* dan dibaca tidak sesuai dengan kaidah aslinya.*

Keempat, Suara dan lagu yang dalam hal ini menggunakan irama khas nada rost.

II. Santri mempunyai pengetahuan dasar-dasar Dinul Islam, meliputi:

Pertama, Ibadah Syariah (Fiqh), Akidah

(Tauhid), Sejarah, Akhlaqul Karimah.

Kedua, Hafal Surat-surat pendhek, surat-surat

pilihan, bacaan sholat, praktik sholat, do'a-do'a harian.

Ketiga, Takhsinul Kitabah (Menulis Arab).

2) Target Kuantitas

Adapun target kuantitas (waktu) dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati adalah sebagai berikut:

Materi	Waktu Maksimal	Pertemuan	Jumlah Siswa
Jilid 1 s.d. 5	18 bulan / 1,5 tahun	5 TM/Minggu @75 menit	15 anak tiap kelas
Al-Qur'an 30 Juz	18 bulan / 1,5 tahun	5 TM/Minggu @75 menit	15 anak tiap kelas

Tabel 1.1
Target Kuantitas Pembelajaran

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena ditujukan untuk mengetahui informasi secara mendetail mengenai suatu objek penelitian secara keseluruhan sebagaimana aslinya. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk narasi sesuai data yang didapatkan di lapangan tanpa ada perubahan sedikitpun sehingga data tersebut diolah dan dianalisis menjadi satu kesatuan yang utuh.²⁸

Metode penelitian kualitatif memiliki rancangan yang bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dapat berubah-ubah pada saat penelitian untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Penelitian kualitatif juga memiliki karakter naturalistik, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami dan mendapatkan informasi secara alamiah tanpa adanya manipulasi data.²⁹

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, peneliti mengambil lokasi di Kantor Pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Yogyakarta. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive*

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010): 6.

²⁹A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014): 336.

sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Artinya pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria 3M yaitu mengetahui, memahami dan mengalami.³⁰ Adapun subyek dalam penelitian ini antara lain:

a. Pimpinan Tilawati Cabang Yogyakarta

Pimpinan Tilawati Cabang Yogyakarta merupakan informan utama yang menjadi panutan pengurus dan tim Tilawati Cabang Yogyakarta. Oleh karena itu, perlu mengetahui Gaya kepemimpinan, kaderisasi dan manajemen sumber daya pengurus dan pengajar sehingga menunjang keberhasilan manajemen pembelajaran.

b. Pengurus Tilawati Cabang Yogyakarta

Pengurus Tilawati Cabang Yogyakarta bertindak sebagai responden yang mengetahui perihal kaderisasi dan manajemen sumber daya pengajar, strategi dan manajemen pengelolaan kelas serta penerapan manajemen pembelajaran. Selain itu, pengurus Tilawati ini juga ikut serta dalam proses pembelajaran peserta didik.

c. Pengajar Tilawati Cabang Yogyakarta

Pengajar Tilawati Cabang Yogyakarta bertindak sebagai responden yang terjun langsung menangani kelas dan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Tentu cukup tahu pula faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran.

³⁰*Ibid.*, hlm 369.

d. Santri kategori dewasa

Santri yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati kategori Dewasa. Responde ini menjadi peserta aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dan merasakan dampak serta hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan pengamatan langsung. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada subyek yang kemudian hasil dari pengamatan tersebut disimpulkan secara runtut. Penelitian ini merupakan tipe penelitian *Participant Observer* karena peneliti secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.³¹ Observasi dilakukan dengan cara mengamati lokasi penelitian di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Yogyakarta, strategi, dan penerapan manajemen pembelajaran menggunakan Metode Tilawati.

³¹*Ibid.*, hlm 384.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai untuk mengetahui secara mendalam (*Indepth Interview*) tentang objek yang diteliti.³² Wawancara jenis ini terencana tetapi tidak terstruktur, yakni peneliti Menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara alamiah.³³

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan memadukan dan menganalisa data dalam bentuk dokumen baik tertulis maupun gambar.³⁴ Metode ini berupaya untuk memperoleh data terkait masalah yang diteliti seperti dokumen foto kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, sarana prasarana, jadwal pelaksanaan pembelajaran, buku-buku pendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.

³²M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007): 111.

³³A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*: 377.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: 203.

4. *Teknik Analisis Data*

Setelah melakukan pengumpulan data dilapangan melalui observasi, *indepth interview* dan dokumentasi, maka perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci lalu kemudian melakukan analisis dengan cara mereduksi data yang telah diperoleh di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok lalu memfokuskan pada hal-hal yang penting, dipilih pola dan temanya dan menghapus yang dianggap tidak perlu. Adapun yang dimaksud dengan analisis data yaitu suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat sebuah kesimpulan.³⁵ Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data dengan mereduksi data sebagai berikut:³⁶

- a. *Transcript*, yaitu proses olah data yang dilakukan dengan cara mengetik secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik berupa jawaban dan pertanyaan-

³⁵A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*: 401

³⁶Rinduan Zain, “Olah Data Kualitatif” (e-learning.fitk.uin-suka.ac.id), diakses 25 November 2020, <https://e-learning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>.

pertanyaan dari subyek penelitian, biasanya peneliti menggunakan *recorder* untuk merekam proses wawancara.

- b. *Coding*, proses ini dilakukan setelah selesai mentranskip data yaitu memberikan label pada jawaban responden. Maksudnya dari jawaban yang telah diberikan oleh responden diberikan label sesuai variabel.
- c. *Grouping*, yaitu proses pengelompokan atau mengklarifikasi data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dilapangan untuk disamakan antara label yang satu dengan label yang lain, sehingga akan mudah untuk dianalisa.
- d. *Comparing* dan *Contrasting*, setelah melakukan *grouping* atau pengelompokan proses selanjutnya yaitu mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Dalam proses ini, peneliti memasukkan opini yang didasarkan pada data yang telah diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan dan perbedaannya. Setelah menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden, maka selanjutnya peneliti membandingkan hasil dari narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti *review* sebelumnya.

5. *Teknik Keabsahan Data*

Dalam proses pengambilan data perlu dilakukan proses validasi dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti harus berhati-hati dengan data yang kurang relevan sehingga data tersebut akan diuji dengan menggunakan kredibilitas data yaitu menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu Teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.³⁷ Triangulasi yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Metode ini dilakukan untuk membandingkan data hasil wawancara narasumber utama dan pendukung. Data yang diperoleh dideskripsikan, dipilih mana yang berbeda atau yang sama, dianalisis sehingga dapat diambil data yang lebih spesifik serta dapat diambil kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik (Metode)

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dari dokumentasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari dokumen atau buku yang satu dengan buku lain sehingga peneliti mengambil salah satu dokumen yang mewakili dari semua dokumen yang diambil.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran apa saja yang akan dibahas untuk memperjelas dan memahami skripsi, terdiri dari empat bab yang dirinci sebagai berikut:

³⁷A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*: 395.

BAB I membahas tentang pendahuluan skripsi yang berisi sub bab latar belakang permasalahan yang diangkat oleh peneliti, selain itu pada bab ini peneliti juga memaparkan tentang rumusan masalah yang dibahas serta tujuan penelitian dan manfaatnya. Pada subbab kajian penelitian yang relevan peneliti mengkomparasikan beberapa literatur yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga ditemukan signifikansi perbedaan penelitian ini dengan beberapa literatur yang telah melakukan penelitian sebelumnya. Selanjutnya ada subbab kerangka teori yang berisi landasan teori dan menjadi acuan dalam penelitian ini. Pada subbab metode penelitian, penulis membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data serta teknik keabsahan data. Dan subbab terakhir adalah sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta. Dalam bab ini dibahas mengenai lembaga yang diteliti berdasarkan temuan di lapangan, serta situasi dan kondisi yang ada pada saat ini seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, para pengajar serta sarana dan prasarana.

BAB III berisi tentang inti dan pembahasan dari rumusan masalah tentang *“Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta”*. Pada bab ini, penulis menjelaskan terkait hasil analisis data yang diperoleh di lapangan disertai dengan penjelasan lebih lanjut terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, implementasi

pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, serta faktor pendukung dan penghambat yang berpengaruh dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yang dilakukan di Kantor Pengembangan dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta.

BAB IV membahas tentang hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian peneliti memberikan saran tentang substansi yang telah diperoleh sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kantor Pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kantor Pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Cabang D.I. Yogyakarta menggunakan teori George R. Terry tentang fungsi-sungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)
2. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yaitu bahwasanya Pengajar yang menerapkan Metode Tilawati harus bersyahadah Tilawati. Dengan demikian pengajar dapat menyampaikan pembelajaran sesuai standart dan strategi yang benar. Sehingga dalam mengantarkan para santri dapat mencapai terget kualitas dan kuantitas sesuai acuan Sistem Penjaminan Mutu Metode Tilawati.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam penggunaan Metode Tilawati ini, seperti tim yang solid dan kooperatif, sarana dan prasarana yang mendukung, antusiasme dan dukungan wali santri. Sedangkan hambatan-hambatan yang ada yakni Pembelajaran kurang efektif di masa

pandemi, kurangnya antusiasme dan dukungan Lembaga, keterbatasan tim IT, dan keterbatasan jumlah instruktur.

B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kami kepada semua pihak, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus dan tim Tilawati DIY supaya rutin mengadakan pembelajaran dan pemantapan materi khusus untuk tim pengajar dan mengadakan *upgrading* pengajar sehingga kualitas dalam proses pembelajaran dapat terus meningkat.
2. Kepada pengurus dan tim Tilawati DIY untuk terus meningkatkan kemampuan khususnya terkait IT. Karena di masa pandemi covid-19 tentu akan sangat menuntut semua pihak untuk cakap dalam hal tersebut, sehingga proses pembelajaran bisa tetap berlangsung sebagaimana mestinya.
3. Kepada peneliti selanjutnya supaya dapat mengembangkan penelitian ini lebih detail lagi, khususnya tentang berkembangnya Metode Tilawati ini di Indonesia dan keterkaitannya dengan metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'Alamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, baik dari segi penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Semoga penelitian ini dapat berguna sebagai acuan dan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal, dan Nora Saiva Janana. *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Agama Islam, 2020.

Budi Ardiansah, Suud. “*Yayasan Nurul Falah Surabaya Tahun 1993-2017 (Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an)*.” AVATARA e-Journal Pendidikan Sejarah 6, no. 1 (2018): 174-183.

Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

Halik, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*. Makassar: Global-RCI, 2019.

Jannah, Miftachul, Azhar Haq, Khoirul Asfiyak. “*Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di MINU Maudlu'ul Uloom*.” Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 1, no. 3 (2019): 45-49.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Juni Priansa, Donni. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Maujud, Fathul. “*Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus: Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)*”. Jurnal Penelitian Keislaman 14, no. 1 (2018): 30-50.

Maulaniam Sholah, Hanif. "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Ishlah Majangtengah Dampit Malang." *Jurnal Tinta* 1, no. 2 (2019): 1-15.

Panca Wati, Reni. "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas." Skripsi: IAIN Purwokerto, 2017.

Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah. *Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2019.

Putri Setianingsih, Hesti. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangkajen Yogyakarta.*" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 3 Tahun ke-5 (2016): 327-335.

R. Terry, George dan Leslie W. Rue. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.

Supiani, Erna, Murniati, AR, Nasir Usman. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh." *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, no. 4 (2016): 19.

Syaikhon, Muhammad. "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik." *Education and Human Development Journal* 02, no. 01 (2017): 109-118.

Ulmunir, Misbah. *Suplemen Mata Kuliah Manajemen Sekolah dan Madrasah.*

Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1).

Wulandari, Desi. *“Perbandingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi (Studi Multikasus Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 dan Sekolah Dasar Insan Amanah Kota Malang.”* Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Yusuf, Nidar, Puri Arfiani. *”Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.”* Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, ISSN: 2621-6477 (2018): 215-224.

Zain, Rinduan. “Olah Data Kualitatif” (e-learning.fitk.uin-suka.ac.id), diakses 25 November 2020, <https://e-learning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>.